

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1. Hasil Praktikum

Dari hasil laporan praktikum nampak bahwa ada mahasiswa yang tidak menyerahkan laporan. Dari 4 laporan yang diharuskan diserahkan, ada mahasiswa yang hanya menyerahkan laporan dua atau tiga laporan saja seperti terlihat dalam Gambar Tabel IB.

Dengan kisaran nilai antara 50 sampai dengan 80. Ada beberapa mahasiswa yang membuat laporan asal buat dan tidak sesuai dengan isi dan sistematika laporan yang diinginkan.

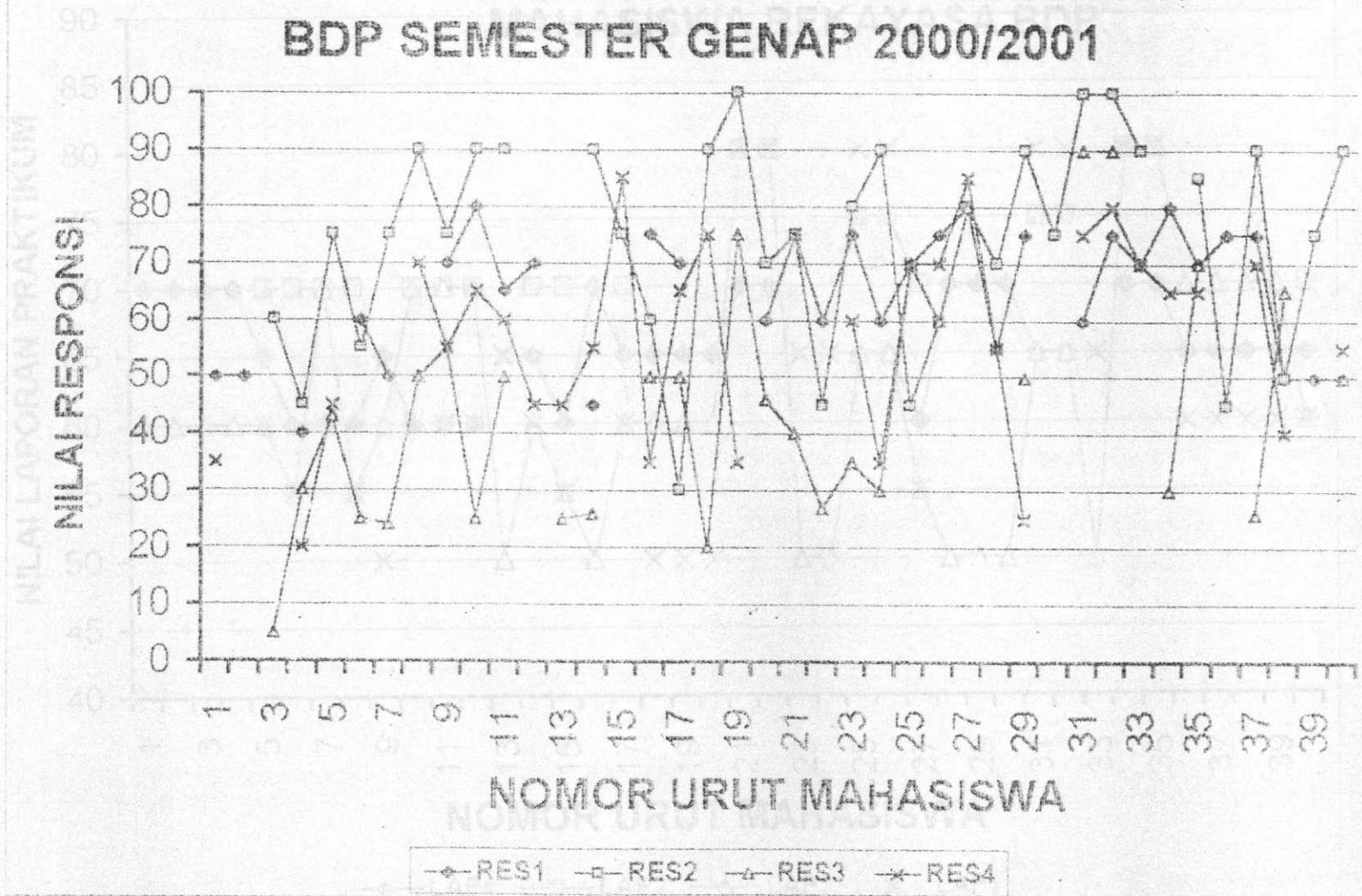
Selanjutnya dari nilai rata-rata responsi, nampak nilainya sangat bervariasi berkisar antara 5 – 100 (Gambar Tabel IA) dengan nilai rata-rata berkisar antara 30 sampai 90, begitu juga nilai ujiannya (Gambar Tabel I). Dari 3 nilai yang diperoleh (nilai laporan, responsi dan ujian), maka nilai akhir praktikum dapat dihitung berdasarkan persentase yang telah ditetapkan di atas, sehingga dari hasil perhitungan tsb. diperoleh nilai akhir berkisar antara 47 - 75 (Gambar Tabel 1).

6.2. Hasil Kuis

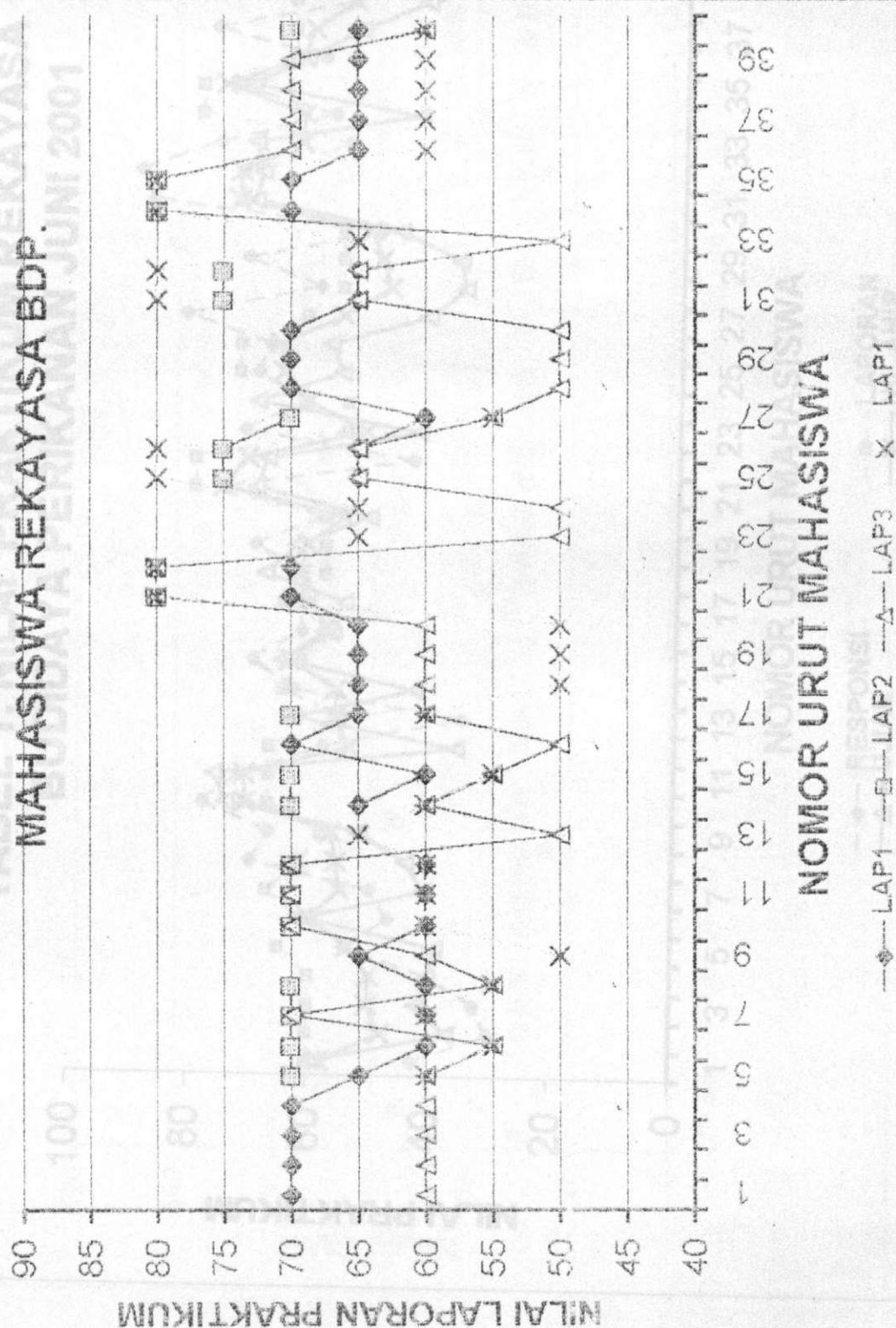
Dilihat dari kerajinan mahasiswa mengikuti perkuliahan, nampaknya tidak banyak berbeda dengan kehadiran mahasiswa kuliah pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini jelas tercatat bahwa saat dilakukan kuis masih tetap ada saja mahasiswa yang tidak ikut kuis.

Seperti telah dijelaskan di atas, dari 6 kali kuis yang diberikan hanya diambil 4 hasil kuis yang nilainya relatif baik. Dari nilai-nilai kuis yang relatif baik yang diambil ternyata nilainya juga masih sangat bervariasi dan berkisar antara 20 – 100. Nilai kuis-1 kisarnya relatif baik, berkisar antara 50 – 75, kuis ke-2 berkisar antara 30 – 100, kuis ke-3 berkisar antara 30 – 60 dan kuis ke-4 antara 20 – 80 (Gambar Tabel 2). Dari hasil-hasil yang telah dicapai tsb. nampaknya masih sangat tidak memuaskan. Disini nampaknya mahasiswa kurang bisa memanfaatkan kesempatan yang diberikan. Padahal kesempatan untuk bertanya bila mereka belum mengerti diberikan secara terbuka tanpa pembatasan. Namun demikian, nampak tidak banyak mahasiswa yang mau bertanya. Hal ini yang sering menjadi tanda tanya. Mengapa mereka tak mau bertanya? Apakah mereka sudah mengerti atau sama sekali tak

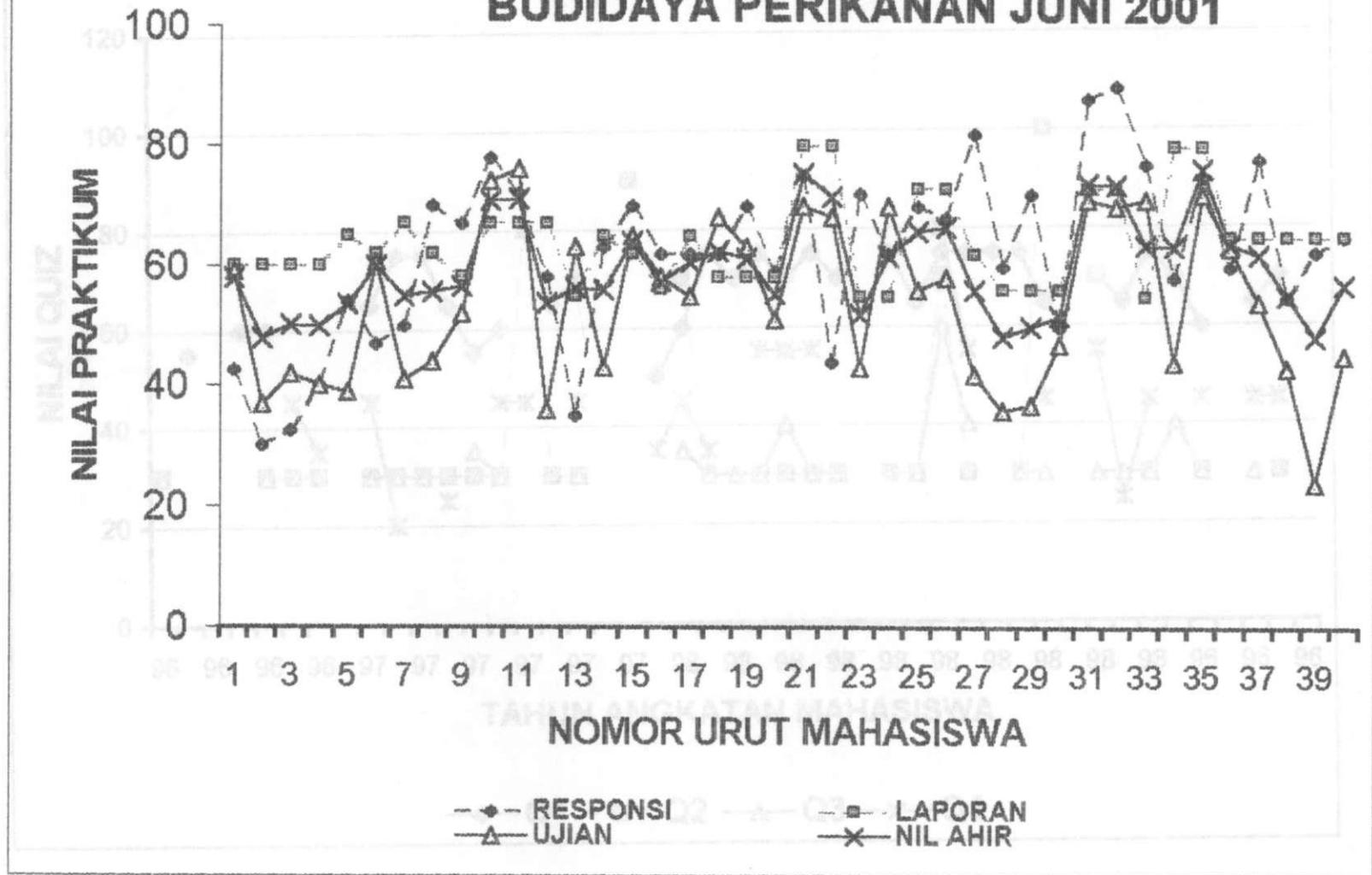
**GAMBAR 1A. NILAI RESPONSI REKAYASA
BDP SEMESTER GENAP 2000/2001**



**GAMBAR 1B. NILAI LAPORAN PRAKTIKUM
MAHASISWA REKAYASA BDP.**



**TABEL 1. NILAI PRAKTIKUM REKAYASA
BUDIDAYA PERIKANAN JUNI 2001**



mengerti apa yang harus ditanyakan? Namun pada kenyataannya, hasil kuis menunjukkan hasil yang tidak memuaskan. Dimana kesalahannya? Apakah dosen terlalu cepat memberikan kuliah?. Dengan menggunakan OHP, dosen memang cenderung agak cepat memberikan penjelasan, sehingga mahasiswa kurang mampu mengikuti dan tidak sempat mencatat. Memang hand-out dan diktat dibagikan secara gratis, namun kami berpendapat semua itu tidak banyak membantu. Materi kuliah ini memang diakui agak banyak dan sulit, karena banyak perhitungan dan kelemahan mahasiswa umumnya adalah kurang mampu berhitung dan daya nalarnya agak lemah.

6.3. Hasil Pekerjaan Rumah

Dari hasil pekerjaan rumah yang diberikan, juga nampak bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti kesempatan yang diberikan ini. Dari 4 pekerjaan rumah yang diberikan setelah dianalisis, ternyata juga nilainya kurang memuaskan. Bukan hanya besarnya nilai yang diperoleh kurang memuaskan tetapi juga sebaran nilainya. Kuis pertama nilai kuis tiap mahasiswa sangat bervariasi, namun pada kuis-kuis selanjutnya, sebaran nilai tiap mahasiswa agak beragam dan hanya ada 2 – 3 kelompok nilai, dan yang sangat mengecewakan adalah jawaban tiap kelompok kata-katanya persis sama (seperti difotokopi saja dengan tulisan tangan). Ini tandanya mereka malas berpikir dan kurang kreatif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan (menjiplak tidak pakai pikiran, yang penting membuat) Ini jelas nampak pada kisaran nilai dari ke empat latihan ini hanya Pekerjaan Rumah I (PR I) yang sebaran nilainya sangat bervariasi dan berkisar antara 10 – 90 seperti terlihat dalam Gambar Tabel 3.

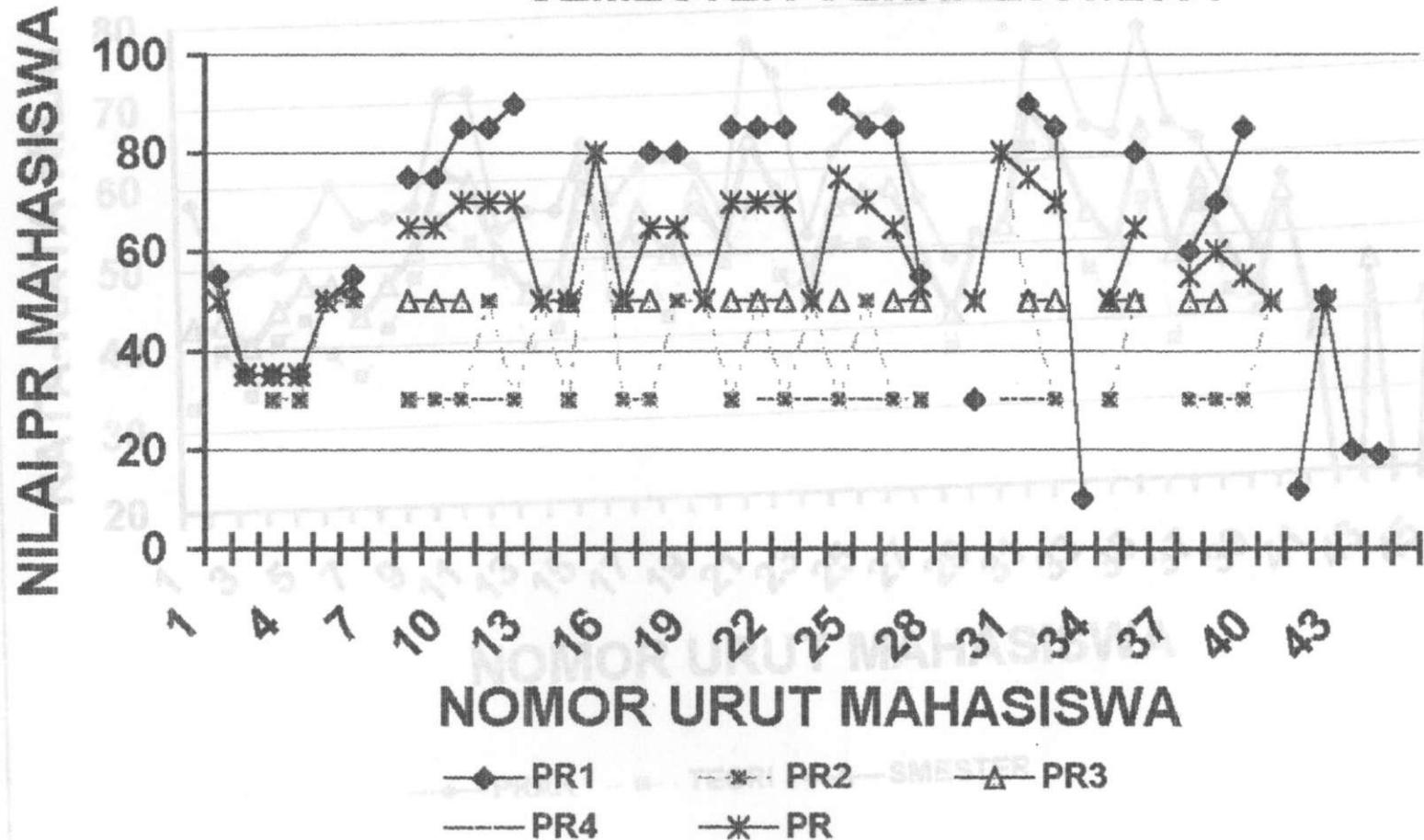
6.4. Hasil Kegiatan Mahasiswa Selama Satu Semester

Nilai keberhasilan mahasiswa dalam satu semester ditentukan oleh nilai rata-rata praktikum dan teori dengan persentase 60% dari nilai rata-rata teori dan 40% dari nilai rata-rata praktikum. Setelah data diolah ternyata nilai rata-rata Praktikum jauh lebih tinggi dari nilai rata-rata teori seperti terlihat dalam Gambar Tabel 4 berikut.

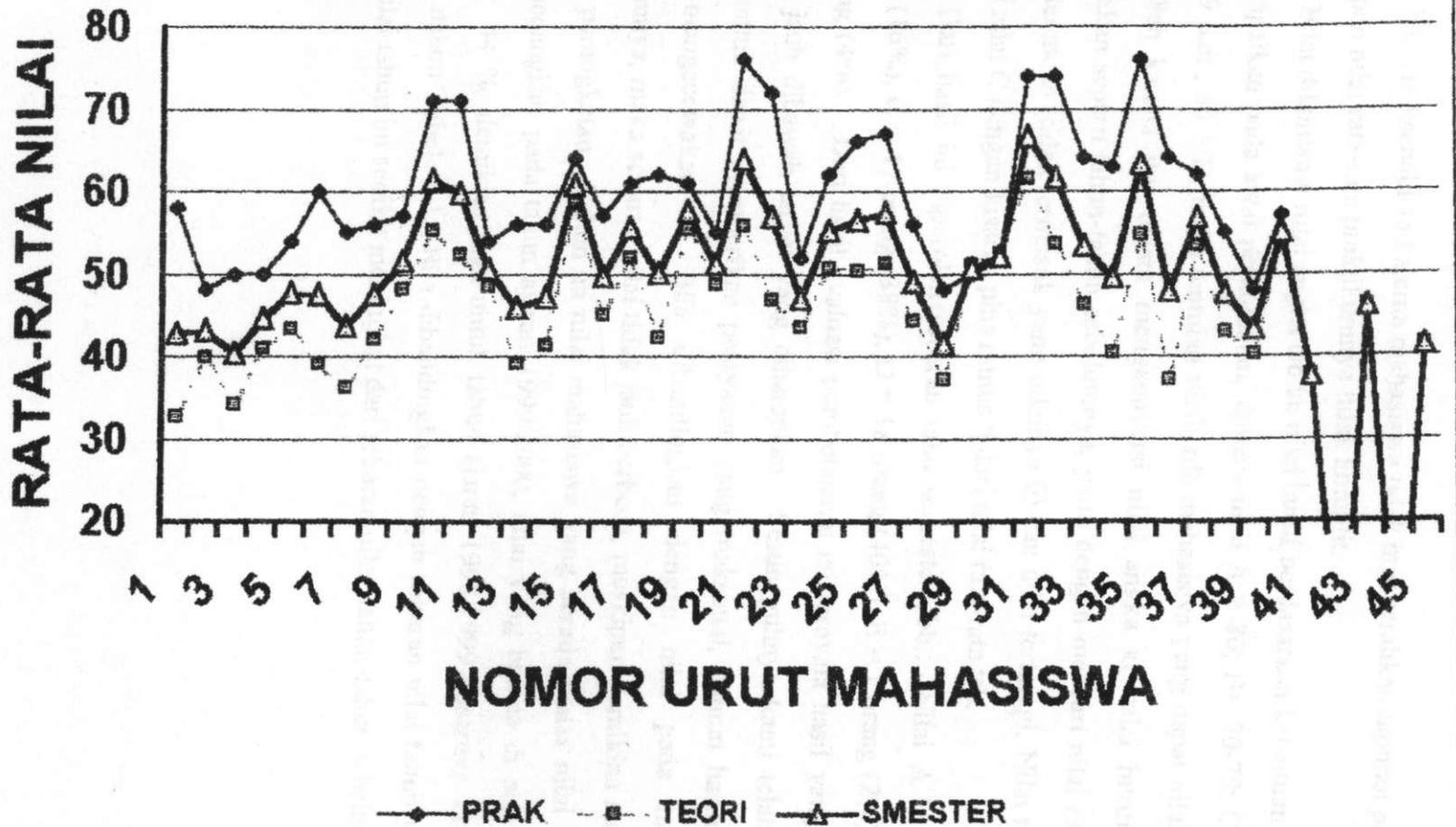
Nilai rata-rata praktikum dari mahasiswa yang menyerahkan laporan berkisar antara 47 – 76, sedangkan nilai teori berkisar antara 32 – 62. Dari hasil perhitungan dua nilai tsb. diperoleh nilai semester yang berkisar antara 0 – 67 dan dari nilai yang



**TABEL 3. NILAI PR MAHASISWA REKAYASA BDP
SEMESTER GENAP 2000/2001**



**TABEL 4. NILAI KEGIATAN MAHASISWA
REKAYASA BDP SM GENAP 2000/2001**



komplisit masuk (teori dan praktikum), maka diperoleh nilai semester berkisar antara 39 – 67.

Nilai 0 disebabkan karena mahasiswa tidak menyerahkan laporan praktikum ataupun nilai rata-rata praktikumnya tidak komplisit.

Bilai dikonversi nilai angka tsb ke nilai huruf berdasarkan ketentuan yang telah disampaikan pada awal perkuliahan, dimana nilai $A > 80$; $B = 70-79$; $C = 60-69$; $D = 50-59$ dan $50 = D$, maka tentulah tidak ada mahasiswa yang dapat nilai A ataupun B. Oleh karena itu, dalam mengkonversi nilai angka ke nilai huruf dilakukan kebijakan seperti tahun-tahun sebelumnya, yaitu dengan mencari nilai rata-rata dari nilai terendah (tidak termasuk yang nilainya 0) dan nilai tertinggi, Nilai rata-rata tsb diberi nilai C dengan kisaran plus minus 5 dari nilai rata-rata tsb.

Dari hasil ini diperoleh sebaran nilai semester sbb.: Nilai A kosong, $B = 7$ orang (16%), $C = 17$ orang (38%), $D = 18$ orang (40%), $E = 1$ orang (2%) dan $K = 2$ orang (4%). Dari hasil evaluasi pembelajaran ini ternyata hasil yang diperoleh masih jauh dibawah target yang diharapkan. Sesungguhnya kami telah berusaha keras untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal, namun hasilnya masih tetap mengecewakan. Bila dibandingkan dengan nilai pada tahun-tahun sebelumnya, maka sebaran nilai tidak jauh berbeda, meskipun demikian nampak ada sedikit peningkatan. Tahun ini nilai mahasiswa yang berada diatas nilai C sebesar 54%, sedangkan pada tahun ajaran 1999/2000, nilai yang berada di atas C hanya sebesar 44 %, demikian juga untuk tahun ajaran 1998/1999 besarnya 48% seperti terlihat dalam Tabel 6.1. Bila dibandingkan dengan sebaran nilai tahun yang lalu, maka nilai tahun ini sedikit meningkat dari sebaran nilai tahun-tahun sebelumnya.

- 2). Dari pengalaman mengajar beberapa tahun ini, nampaknya kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan perhitungan-perhitungan memang lemah (daya nalar mahasiswa sangat lemah).
- 3). Dengan adanya bantuan dana untuk melaksanakan perbaikan proses pembelajaran ini, jelas bahan-bahan hand out serta tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa jauh lebih banyak, apalagi media yang digunakan menggunakan OHP, slide Proyektor dsb. yang jelas waktu penyampaiannya akan lebih cepat, sehingga diharapkan mahasiswa punya cukup waktu untuk bertanya. Namun didalam kenyataan, mungkin karena mahasiswa merasa jenuh terlalu banyak